VERSION 1.3 February 7, 2023



# [STRUKTUR DATA]

MODUL 4, HASHMAP

DISUSUN OLEH: MUHAMMAD SYAUQI AMIQ AMRULLAH GILANG DWI DARMAWAN

DIAUDIT OLEH: DIDIH RIZKI CHANDRANEGARA, S.KOM., M.KOM.

PRESENTED BY: TIM LAB-IT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

#### PETUNJUK PENGERJAAN MODUL

Perhatikan petunjuk praktikum dibawah ini:

- 1. Wajib membaca materi modul, sewaktu waktu dapat direview oleh asisten saat demo
- Gunakan referensi yang disediakan modul dan referensi lain pada google (yang kredibel)
- 3. Latihan praktikum wajib dikerjakan pada praktikum minggu pertama secara bersama sama di laboratorium dan tidak boleh dijadikan pekerjaan rumah
- 4. Tugas praktikum boleh dijadikan pekerjaan rumah dan di demokan kepada asisten pada praktikum minggu kedua
- Memperhatikan kerapihan source code termasuk aturan penamaan Class, Method, Variable, File, dan lain - lainnya.
- 6. Segera lapor kepada asisten jika ada kesalahan pada modul praktikum.

#### **PERSIAPAN MATERI**

Mahasiswa diharapkan mempelajari materi sebelum mengerjakan tugas, materi yang tercakup antara lain:

- Array List
- 2. Linked List

## **TUJUAN**

Mahasiswa mampu menguasai & menjelaskan konsep dari Struktur data HashMap

## **TARGET MODUL**

Mahasiswa mampu memahami & menerapkan HashMap

## PERSIAPAN SOFTWARE/APLIKASI

- 1. Java Development Kit
- 2. Java Runtime Environment
- IDE (Intellij IDEA, Eclipse, Netbeans, dll)

#### **REFERENSI MATERI**

Oracle iLearning Java Programming section 6-3 Collections, sub section HashMap

# Artikel

https://www.w3schools.com/java/java hashmap.asp

https://www.javatpoint.com/java-hashmap

https://www.geeksforgeeks.org/java-util-hashmap-in-java-with-examples/

https://www.petanikode.com/java-hashmap/

### Youtube

https://www.youtube.com/watch?v=H62Jfv1DJIU&ab\_channel=CodingwithJohn

https://www.youtube.com/watch?v=gGSv7TUeFQg&t=166s&ab channel=brongo-ding

https://www.youtube.com/watch?v=-DVT3SvyXcA&t=43s&ab\_channel=SekolahKoding

https://www.youtube.com/watch?v=Tp0nma5LIZY&ab\_channel=RhioSutoyo

#### **MATERI POKOK**

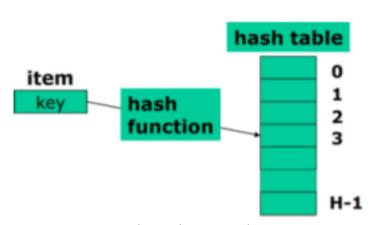
### Pengertian Hash:

Hashing digunakan sebagai metode untuk menyimpan data dalam sebuah array agar penyimpanan data, pencarian data, penambahan data, dan penghapusan data dapat dilakukan dengan cepat. Fungsi Hash adalah mentransformasi sebuah item kedalam index sesuai dengan ukuran array yang telah dibuat.  $h(k) \rightarrow \{0,1,2,...,m-1\}$  dimana m adalah ukuran array. Sifat — sifat yang diharapkan dari h(k) adalah mudah dalam komputasi dan menghasilkan kunci distribusi yang uniform sepanjanag (0,1,2,...,m1), diharapkan  $h(k1) \neq h(k2)$  apabila  $k1 \neq k2$  (tidak terjadi collision).

Dalam hashing, key berukuran besar akan dikonversi menjadi lebih kecil menggunakan Hash Functions. Key index yang telah dikonversi kemudian disimpan di suatu struktur data yang disebut Hash Table. Dasar dari Hashing adalah mendistribusikan record secara seragam ke seluruh array dengan menggunakan komputasi pada index untuk memberikan informasi dimana record yang dimaksudkan dapat ditemukan atau disisipkan.

# 9/9/2021 [STRUKTUR DATA] 1

Laboratorium Informatika



Gambar 1. Ilustrasi Hashing

Hashing merupakan fungsi satu arah. Fungsi Hash yang ideal tidak bisa diperoleh dengan melakukan reverse engineering dengan menganalisa nilai Hash. Hash Function ideal memiliki kompleksitas waktu (T(n)) = O(1), untuk mencapainya setiap record membutuhkan key index yang unik, dimana kompleksitas waktu tersebut tidak ditemukan pada struktur data model lain. Ada beberapa macam Hash Function yang relatif sederhana yang dapat digunakan diantaranya (1) Modulo Division, (2) Midsquare, (3) Digit Summation, (4) Folding, (5) Truncation, dan (6) Multiplication. Hash Function bukan merupakan fungsi one-to-one, artinya beberapa record yang berbeda dapat menghasilkan nilai Hash yang sama yang mengakibatkan collision. Dengan Hash Function yang baik, hal seperti ini akan sangat jarang terjadi, tapi pasti akan terjadi. Collision berarti ada lebih dari satu record yang memiliki nilai Hash atau key index yang sama. Ada dua strategi untuk mengatasi Collision diantaranya adalah Open Addressing dan Chaining.

# 1. Open Addressing

Pada Open Addressing, record baru disimpan di dalam Hash Table, yang akan bertambah terus menerus. Jika suatu record dimasukkan ke dalam Hash Table pada lokasi sesuai nilai Hash-nya dan ternyata lokasi tersebut sudah diisi dengan record lain maka harus dicari lokasi alternatif yang masih belum terisi.

Misalnya, record tambahan dengan nilai "26, James Gray, DB & Trans Processing", Hash Function memberikan nilai 3, yang ternyata telah ditempati record lain sebelumnya. Penelusuran mendapatkan lokasi kosong pada index 6, sehingga data ini ditempatkan pada index 6. Record tambahan lainnya dengan nilai "54, Manuel Blum, Computational Complexity" dengan Hash Function 54 % 3 = 8, yang ternyata telah ditempati record lain sebelumnya. Penelusuran selanjutnya mendapatkan lokasi kosong pada index 9. Bila

penelusuran telah mencapai posisi terakhir, maka pindah ke posisi pertama seperti berikut:

## 9/9/2021 [STRUKTUR DATA] 2

Laboratorium Informatika

	SEMULA			MENJADI		
Index	Kode	Nama		Kode	Nama	
[0]	46	John McCarthy		46	John McCarthy	
[1]						
[2]	25	Donald E. Knuth		25	Donald E. Knuth	
[3]	49	CAR Hoare		49	CAR Hoare	
[4]	50	Raj Reddy		50	Raj Reddy	
[5]	5	John Hopcroft		5	John Hopcroft	
[6]				26	James Gray	
[7]	30	Dennis M. Ritchie		30	Dennis M. Ritchie	
[8]	8	Marvin Minsky		8	Marvin Minsky	
[9]				54	Manuel Blum	
[10]	33	Niklaus Wirth		33	Niklaus Wirth	
[11]						
[12]	35	E.W. Dijkstra		35	E.W. Dijkstra	

Gambar 2. Penanganan Collision Pada HashTable Menggunakan Linear Probing

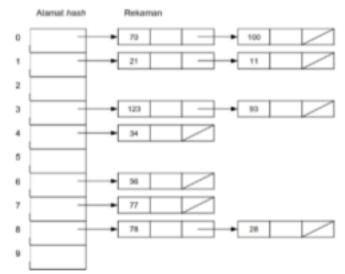
# 2. Chaining

Pada metode Chaining, Hash Table bukan lagi menjadi array of records, tetapi menjadi array of pointers. Setiap pointers menunjuk ke LinkedList berisikan record yang menghasilkan nilai Hash yang sama. Penambahan record dapat dilakukan dengan menambah Node LinkedList berisi record baru. Untuk langkah pencarian record pada Hash Table, pertama – tama dicari nilai Hash terlebih dahulu, kemudian dilakukan pencarian dalam LinkedList yang bersangkutan. Untuk menghapus record, hanya menghapus recordnya saja, tidak menghapus satu LinkedList penuh.

Kelebihan dari metode Chaining ini adalah proses penghapusan yang relatif mudah dan penambahan ukuran Hash Table sudah penuh. Bahkan, penambahan ukuran Hash Table bisa saja tidak perlu dilakukan sama sekali.

Struktur data lain dapat digunakan sebagai pengganti LinkedList. Misalnya dengan tree, kompleksitas waktu terburuk bisa diturunkan menjadi O(log n) dari yang sebelumnya O(n). Namun demikian, struktur data tree kurang efisien kecuali Hash Table memang didesain untuk jumlah record yang banyak atau kemungkinan terjadi collision sangat besar.

Sebagai contoh, record bernilai 34, 56, 123, 78, 93, 70, 100, 21, 11, 77, 28 dan Hash Function yang dipilih adalah k mod 10. Dengan demikian, alamat Hash akan terdiri dari 10 buah alamat yang bernomor 0 sampai 9.



Gambar 3 Penanganan Collision Pada HashTable Menggunakan Chaining

## Pengertian HashMap:

HashMap adalah sebuah struktur data table yang mengimplementasikan Hash dari Map Interface di Java. Implementasi ini menyediakan semua operasi optional dari Map dan mengijinkan data null bagi key dan value. Class HashMap mirip seperti Hashtable kecuali dalam HashMap tidak tersinkronasi dan mengijinkan nilai null. Class HashMap tidak menjamin sebuah data yang terurut dalam map; khususnya, itu tidak menjamin akan tetap konstan seiring waktu. Implementasi ini memberikan kinerja waktu konstan untuk operasi dasar (get danset), dengan asumsi fungsi Hash menyebarkan elemen – elemen dengan baik diantara bucket (<>). Iterasi atas koleksi membutuhkan waktu instance HashMap sebanding dengan "kapasitas" (jumlah pemetaan key-value). Dengan demikian, sangat penting untuk tidak menetapkan kapasitas awal terlalu tinggi jika kinerja iterasi penting.

HashMap dapat diinisialisasi menggunakan cara HashMap<Keytype, Valuetype> mapName = new HashMap<Keytype, Valuetype>();

Contoh inisialisasi sebuah HashMap:

HashMap<String, String> mangkokBuah = new HashMap<String, String>();

# Kenapa Menggunakan HashMap?

Singkatnya, permasalahan dilatarbelakangi oleh algoritma untuk mendapatkan value yang dimiliki key dalam sebuah tabel besar. Jika proses pencarian dilakukan menggunakan perulangan untuk mendapatkan value tersebut akan memakan waktu yang sangat lama untuk menemukan value yang cocok. Sehingga muncullah Hashmap sebuah struktur data menggunakan Hash dari sebuah key untuk menyimpan value.

9/9/2021 [STRUKTUR DATA] 4

Laboratorium Informatika

Daftar method yang dapat dipanggil dalam HashMap:

Boolean containsKey(Objectkey)	Mengembalikan true jika sudah terdapat key yang sama dalam sebuah HashMap	
Boolean containsValue(Object Value)	Mengembalikan true jika dalam Map terdapat value yang sama dengan parameter value yang sudah dimasukkan	
Set <k> keyset()</k>	Mengembalikan kumpulan key yang ada dalam HashMap	
Collection <v> values()</v>	Mengembalikan sebuah koleksi dari nilai yang ada dalam HashMap	
V remove(Object key)	Menghapus nilai yang ada dalam Map jika terdapat key yang sama dengan parameter	
Int size()	Mengembalikan jumlah key-value yang terdapat dalam sebuah HashMap	

# **LATIHAN PRAKTIKUM**

## **LATIHAN 1**

Berikut adalah contoh pemanfaatan HashMap pada data mahasiswa dengan value lebih dari 1:

```
public class Mahasiswa {
   String nama, kelas, matkulPraktikum;
   int nim;

public Mahasiswa(String nm, String kl, String mat, int ni) {
    nama = nm;
    kelas = kl;
    matkulPraktikum = mat;
    nim = ni;

}

public static void main(String[] args) {
   Scanner in = new Scanner(System.in);
   HashMap<String, Mahasiswa> mhs = new HashMap<>();
   String input;
   Mahasiswa data;

mhs.put("1", new Mahasiswa( nm: "Putri", kk "3H", mat "Struktur Data", nit 2020000));
   mhs.put("2", new Mahasiswa( nm: "Agus", kk "3A", mat "Matematika", nit 20200012));
```

9/9/2021 [STRUKTUR DATA] 5

## **TUGAS PRAKTIKUM**

# **KEGIATAN 1 (DATA LIST PRAKTIKAN UNTUK PRAKTIKUM)**

Buat kelas baru bernama **DataPraktikan** yang memiliki atribut bernama **tabelData** bertipe **HashMap** dan beberapa method (seperti pada tabel). Manfaatkan library HashMap untuk mempermudah pembuatan kelas.

Key dan value dari atribut dataPraktikan dapat berupa string yang akan menyimpan NIM praktikan dan nama asisten.

tambahData(String	Menambah data baru ke dalam obiect	
nimPraktikan, String namaAsisten)	Menambah data baru ke dalam object dataPraktikan dengan syarat nimPraktikan belum terdaftar dan hanya menerima inputan nim dengan kombinasi kata "IF".  Berikut contoh output untuk tambahData:	
	Masukkan Nim : 172020123 Masukkan namaAsisten : Putro	
tampil()	Menampilkan semua data nimPraktikan beserta namaAsisten yang telah berhasil diinputkan.	
	Contoh output tampilkan semua data yang ada:  Total Data Yang Tersimpan : 1 Nim: IF2828123 Nama Asisten : Putri	
	tampil()	

Void	listNimPraktikan()	Hanya menampilkan semua data nimPraktikan yang telah berhasil diinputkan.
Void	listNamaAsisten()	Hanya menampilkan semua data namaAsisten yang telah berhasil diinputkan.
Int	totalEmail()	Total data berhasil diinputkan yang ada dalam HashMap.
Boolean	hapusData(String nimPraktikan, String namaAsisten)	Menghapus data yang terdapat dalam object dataPraktikan dengan syarat nimPraktikan yang dihapus memang terdaftar sebelumnya.
Void	editData(String nimPraktikan, String namaAsisten)	Melakukan edit data yang terdapat dalam object <b>dataPraktikan</b> dengan syarat nimPraktikan yang akan di edit memang terdaftar sebelumnya.

<sup>\*</sup> Optional : tambahkan fitur search untuk menampilkan listNimPraktikan yang memiliki namaAsisten dengan nama sama.

### **KEGIATAN 2**

Setelah Anda berhasil menyelesaikan kegiatan 1, tambahkan 1 (satu) atribut baru pada kelas **DataPraktikan** yang bernama **tabelSesiLogin** yang bertipe **HashMap**. Variabel ini akan menyimpan pasangan email dan password. Kemudian, tambahkan method Login dan Logout pada kelas DataPraktikan dengan spesifikasi sebagai berikut:

# **Metode Login:**

- User diminta memasukkan email dan password
- Sistem memeriksa apakah data email dan password sesuai dengan data yang tersimpan pada atribut tabelSesiLogin
- Jika ada, diperiksa lagi apakah email yang dimasukkan menggunakan domain "@umm.ac.id" Jika email dan password benar maka tampilkan daftar fitur/metode seperti pada tabel kegiatan 1
- Jika data tidak sesuai maka tampilkan "Gagal Login"

## **Metode Logout:**

- User keluar dari program

# 9/9/2021 [STRUKTUR DATA] 7

Laboratorium Informatika

#### **CATATAN**

Aturan umum penulisan JAVA agar mudah dikoreksi oleh asisten:

- 1. Untuk nama class, enum, dan yang lainnya biasakan menggunakan gaya CamelCase (diawali dengan huruf besar pada tiap kata untuk mengganti spasi) seperti: Kursi, JalanRaya, ParkiranGedung, dan lain seterusnya.
- 2. Untuk penulisan nama method dan attribute diawali dengan huruf kecil di awal kata dan menggunakan huruf besar untuk kata setelahnya, seperti: getNamaJalan, namaJalan, harga, setNamaJalan, dan lain seterusnya.
- 3. Jika menggunakan IDE Intellij jangan lupa untuk memformat kode agar terlihat rapi menggunakan menu code -> show reformat file dialog -> centang semua field dan klik ok.

## **DETAIL PENILAIAN TUGAS**

Kriteria	Nilai
Semua Ketentuan Pada Tugas Praktikum Terpenuhi Saat Demo dan Kerapihan Code Serta Tidak Ada Plagiasi	40
Mengerjakan Latihan Praktikum	40
Presensi Kehadiran	20

9/9/2021 [STRUKTUR DATA] 8